

**PERKEMBANGAN PONDOK PESANTREN AL-MUHAJIRIN DI
KABUPATEN PURWAKARTA PADA TAHUN 1987-2013M**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi syarat guna

Memperoleh Gelar Sarjana Humainora (S.Hum)

Oleh :

Oor'ie Carwin Metaneu Is-ni

NIM:17101020037

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2315/Un.02/DA/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : Perkembangan Pondok Pesantren Al-Muhajirin Di Kabupaten Purwakarta Pada Tahun 1987-2013

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : QOR'IE CARWIN METANEU IS-NI
Nomor Induk Mahasiswa : 17101020037
Telah diujikan pada : Selasa, 08 November 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Nurul Hak, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 638d949f8d57c



Penguji I
Dr. Imam Muhsin, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63897c2aabc6



Penguji II
Dra. Himayatul Itihadiyah, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 638960344423c



Yogyakarta, 08 November 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 638e9c0ef6819

SUNAN KALIJAGA UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Qor'ie Carwin Metaneu Is-ni

NIM : 17101020037

Jenjang/Prodi : S1/Sejarah Kebudayaan Islam

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi ini keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 06 Oktober 2022

Saya yang Menyatakan



Qor'ie Carwin Metaneu Is-ni

NIM. 17101020037

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Kepada Yth

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul: Perkembangan Pondok Pesantren Al-Muhajirin Di Kabupaten Purwakarta Pada Tahun 1987-2013M yang ditulis oleh:

Nama : Qor'ie Carwin Metaneu Is-Ni

NIM : 17101020037

Prodi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 06 Oktober 2022

Dosen Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dr. Nurul Hak, S.Ag., M.Hum
NIP. 19700117 199903 1 001

MOTTO

“Hargai dirimu, hargai prosesmu. Tanpa berfikir bahwa dirimu tak layak dan orang lain lebih baik darimu. Kita diciptakan dengan cirikhas masing-masing, jadi hargai saja yang seharusnya dihargai”



HALAMAN PERSEMBAHAN

- Rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT dan Rasulullah Saw.
- Keluarga tercinta, kedua orangtua saya, Carwin dan Eva Nurhasanah, yang telah memberikan semangat sepenuhnya dan doa yang tulus.
- Adek-adekku, Nissatullah dan Fataahakiim teruslah berkarya dan menuntut ilmu setinggi-tingginya.
- Sahabat-sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan tiada henti.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Pesantren Al-Muhajirin merupakan lembaga pendidikan Islam yang berdiri pada tahun 1987. Pesantren Al-Muhajirin berdiri dalam kondisi yang sangat sulit pada saat itu. Bermodalkan rumah sewa untuk tempat tinggal santri dengan fasilitas yang sederhana dan belajar mengajar hanya di masjid/langgar. Awal perkembangan Pesantren Al-Muhajirin dimulai dengan mendirikan lembaga pertama yaitu lembaga pendidikan usia dini, pada saat itu lembaga ini sebagai lembaga pertama yang ada di Purwakarta, sehingga dengan terciptanya lembaga ini menjadikan Al-Muhajirin lebih dikenal oleh masyarakat luar. Berdasarkan uraian tersebut, penting dibahas mengenai 1) Bagaimana gambaran umum masyarakat Negrikaler di Purwakarta? 2) Bagaimana profil pesantren Al-Muhajirin di Purwakarta? 3) Aspek apa saja yang berkembang pada pesantren Al-Muhajirin? Penelitian ini merupakan penelitian sejarah dengan menggunakan pendekatan sosiologi. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini yaitu konsep perkembangan. Teori evolusi multilinear digunakan untuk mengungkapkan pesantren Al-Muhajirin dari yang sederhana menjadi lebih signifikan dalam perkembangan. Dalam teori multilinear menurut J. Steward menjelaskan bahwa fenomena sebuah organisme yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan dari yang sederhana kepada yang lebih kompleks. Adapun metode yang digunakan yakni heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi. Hasil penelitian ini yaitu perkembangan pondok pesantren Al-Muhajirin berdiri sejak tahun 1987 oleh Kiai Abun Bunyamin. Pada awal berdirinya, pesantren Al-Muhajirin mengalami kondisi sulit sampai akhirnya diterima dilingkungan masyarakat. Perkembangan yang terjadi didalam pesantren Al-Muhajirin yaitu dalam perkembangan bidang fisik, perkembangan pola pendidikan dan perkembangan ekonomi mandiri. Sehingga Pesantren Al-Muhajirin menjadi pesantren yang banyak diminati oleh masyarakat Purwakarta dan luar daerah. Bagi masyarakat sekitar Pesantren Al-Muhajirin sebagai pusat pendidikan dan kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci : Pondok Pesantren, Perkembangan, Al-Muhajirin

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ لَاهُ وَالسَّلَامُ عَلَى الْحَمْدِ بِهِ

وَ الصَّ

أَصْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ وَ الصَّحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT. Pemilik kesempurnaan, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **”Perkembangan Pondok Pesantren Al-Muhajirin Di Kabupaten Purwakarta Pada Tahun 1987-2013M”**.

Shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang seluruh hidupnya, merupakan teladan dan telah membawa pesan kasih dan semangat dalam mencapai sebuah tujuan bagi umat manusia. Penyusunan karya tulis ini, tentu tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik berupa dukungan moral maupun material. Oleh sebab itu, dengan segenap penghargaan dari lubuk hati terdalam, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan kehidupan dan keridhoannya. Ayahanda Carwin dan Ibunda Eva Nurhasanah yang telah memberikan banyak hal. Terima kasih dan rasa cintaku tidak akan pernah berhenti.
2. Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A., Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr. Muhammad Wildan, M.A., Selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu

Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Riswinarno, S.S.,M.M., Selaku Ketua Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI), Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga.
5. Dr. Nurul Hak, S.Ag., M.Hum. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang peneliti hormati, rasa terima kasih peneliti haturkan atas arahan, bimbingan, kesabaran, nasehat, dan motivasi yang telah diberikan selama proses penyelesaian skripsi ini. Semoga segala kebaikan tersebut, dibalas berkai lipat oleh Allah SWT.
6. Prof. Muhammad Abdul Karim. Selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan arahan semenjak peneliti menjadi mahasiswa baru hingga menjadi mahasiswa akhir.
7. Dr. KH. Abun Bunyamin, MA., Dr. Ifa Faizah Rohmah, M.Pd dan jajaran staf Pesantren Al-Muhajirin Purwakarta, Terima kasih atas kemurahan hatinya. Terima kasih teramat besar juga diberika kepada narasumber, yang bersedia diwawancarai, serta masyarakat sekitar.
8. Kepada saudara dan saudariku, terutama Ghinarifo Aman Avisaco, Saeful Eka, Miftahul Jannah, Arief Maulana dan Tika Nuraeni. Terima kasih telah bersedia mendengar keluh kesahku dan tentu saja terima kasih atas dukungan banyak hal selama proses mengerjakan skripsi ini.
9. Teman, senior, dan adik-adik organisasi Keluarga Karawang Yogyakarta terutama Hikmat dan Yoga telah berbaik hati tetap mempererat silaturahmi untuk tidak melupakan tempat kita berasal.
10. Teman-teman serjuangan dan seperantauan. Teman-teman SKI

angkatan 2017. Terkhusus kepada SKI A 2017 dan SKI B 2017, semoga indahny masa perkuliahan tetep terkenang.

11. Teman dan senior organisasi ISMI yang telah memberikan dukungan dan wadah tempat untuk curhat berkeluh kesah selama peneliti kuliah.

12. Terima kasih kepada diri ini yang telah berani melewati perjalanan panjang ini, terima kasih sudah bersabar dari segala hal yang mengejar dan terima kasih sudah tidak pernah menyerah.

Akhirnya, peneliti haturkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada segenap pihak tersebut. Semoga segala kebaikan tersebut kelak dibalah oleh Allah SWT. Amiin Yarabbal'amin.

Yogyakarta, 06 Oktober 2022



Qor'ie Carwin Metaneu Is-ni

Nim. 17101020037

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTOv
HALAMAN PERSEMBAHANvi
ABSTRAKvii
KATA PENGANTARvii
DAFTAR ISIxi
DAFTAR LAMPIRANxiii
BAB I : PENDAHULUAN1
A. Latar Belakang1
B. Batasan dan Rumusan Masalah4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian4
D. Tinjauan Pustaka5
E. Landasan Teori11
F. Metode Penelitian.....	.14
G. Sistematika Pembahasan18
BAB II : GAMBARAN UMUM MASYARAKAT NEGRIKALER DI PURWAKARTA20
A. Letak Geografis Negrikaler Purwakarta.....	.20

B. Kondisi Sosial Masyarakat Negrikaler Tahun 1985.....	21
C. Kondisi Organisasi Keagamaan Masyarakat Negrikaler Tahun 1983- 1985.....	22
BAB III : PROFIL PONDOK PESANTREN AL-MUHAJIRIN DI PURWAKARTA	25
A. Latar Belakang Sosiologis-Historis Pesantren Al-Muhajirin	25
B. Profil Pengasuh Pesantren Al-Muhajirin	32
C. Visi dan Misi Pesantren Al-Muhajirin.....	35
BAB IV : ASPEK-ASPEK DALAM PERKEMBANGAN PESANTREN AL- MUHAJIRIN DI PURWAKARTA.....	38
A. Perkembangan Dalam Bidang Fisik.....	38
B. Perkembangan Dalam Pola Pendidikan	46
C. Perkembangan Dalam Ekonomi Mandiri.....	55
BAB V : PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	61
DAFTAR TABEL	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	85

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Arsip foto santri pertama Pondok Pesantren Al-Muhajirin Purwakarta.
- Lampiran 2 Bangunan pertama lembaga pendidikan Al-Muhajirin Purwakarta tahun 1989.
- Lampiran 3 Arsip foto dukungan ulama tatar sunda mendukung pembangunan Pondok Pesantren Al-Muhajirin Purwakarta tahun 1988.
- Lampiran 4 Arsip foto-foto bangunan lembaga Pondok Pesantren setelah renovasi tahun 2010.
- Lampiran 5 Bangunan Masjid Pondok Pesantren Al-Muhajirin Purwakarta. Arsip tahun 2003.
- Lampiran 6 Bangunan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Muhajirin yang dibangun tahun 2010.
- Lampiran 7 Kegiatan-kegiatan santri Pesantren Al-Muhajirin Purwakarta sejak tahun 1993-2013.
- Lampiran 8 Bangunan asrama santri Pesantren Al-Muhajirin
- Lampiran 9 Foto-foto unit kewirausahaan mandiri Pesantren Al-Muhajirin Purwakarta.
- Lampiran 10 Wawancara dengan narasumber.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat sejak zaman penjajahan. Eksistensi Pesantren sendiri sudah mendapatkan pengakuan dari masyarakat, bahkan lembaga pesantren juga termasuk upaya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, tidak hanya dari segi moril saja, tetapi dalam upaya pendidikan sebagai fokus utama¹. Dalam kehidupan pesantren, santri merupakan elemen penting yang mendukung dalam perkembangan suatu lembaga pendidikan. Santri sendiri merupakan peserta didik yang menetap di lingkungan pesantren².

Lembaga pendidikan Islam yang muncul dalam perkembangan pendidikan di Kabupaten Purwakarta yaitu Pondok Pesantren Al-Muhajirin. Pondok Pesantren Al-Muhajirin merupakan pesantren yang berbasis pendidikan Islam semi modern. Pesantren Al-Muhajirin di Purwakarta berdiri pada tahun 1987, yang didirikan oleh Kiai Abun Bunyamin. Pada awal berdirinya Pesantren Al-Muhajirin tentu saja banyak melalui proses yang sangat berat. Bahkan ujaran kebencian dan teror dari orang yang tidak dikenal sebagai warna dalam perjalanan Pondok Pesantren Al-Muhajirin itu sendiri, yang menjadi bekal untuk kesuksesan dan mendekatkan dengan Allah Swt.

¹ Depag RI. Pondok Pesantren Dan Madrasah Diniyah: Pertumbuhan Dan Perkembangannya. (Jakarta : Dirjen Kelembagaan Islam,2003), hlm. 7.

² *Ibid*, hlm. 7.

Cobaan yang terjadi menyebabkan kemunduran suatu Pesantren Al-Muhajirin disebabkan karena adanya teror dari orang tidak dikenal yang bertindak untuk membakar gedung asrama putri dan faktor ekonomi, kejadian tersebut pada tahun awal berdiri tahun 1987³.

Ujian yang terjadi pada tahun pertama berdiri disebabkan karena banyak hal. Hal ini dijadikan pelajaran dan kekuatan untuk semakin maju dalam mensukseskan cita-cita dan kesuksesan masa depan pendidikan Islam. Dilihat dari perjuangan dan ketekunan Pondok Pesantren Al-Muhajirin berhasil berkembang sampai dikenal oleh masyarakat luar Purwakarta, karena semakin memajukan kualitas dan keberhasilannya. Ditinjau dari proses berdirinya Pondok Pesantren Al-Muhajirin, sehingga sampai pada perkembangannya yang pesat pada tahun 1987 sampai 2013M. Karena peneliti memiliki keresahan bagaimana lembaga-lembaga pendidikan Islam seperti Pondok Pesantren ini dapat terus eksis dan perkembangannya semakin maju ditengah perkembangan zaman semakin yang modern ini. Maka dari itu untuk mengetahui secara langsung tentang aspek apa saja yang mendorong perkembangan Pondok Pesantren tersebut yang merupakan salah satu pondok pesantren besar di Purwakarta, yang masih bertahan sejak tahun 1987 hingga sekarang dan terus mengalami Perkembangan di setiap tahunnya⁴.

Hasil dari perjuangan Kiai Abun Bunyamin dalam proses

³ Muhyiddin Marfu'. *Hijrah yang Mengubah*, (Purwakarta : Taqaddum, 2016), hlm.51.

⁴ *Ibid*, hlm.69.

perkembangan Pesantren Al-Muhajirin dari tahun ke tahun sehingga dapat menciptakan lembaga formal dan non formal. Hingga saat ini Al-Muhajirin telah memiliki 200 orang guru dan staf karyawan serta 1500 orang lebih santri dari mulai TKA/TPA, SD Plus, MTs, SMP, MA, SMA, dan STAI hingga dapat mendirikan ekonomi mandiri, seperti, peternakan, perkebunan, percetakan dan perusahaan bekery⁵.

Perkembangan Pesantren Al-Muhajirin ini menjadi bukti dari perjuangan Kiai Abun Bunyamin yang bertujuan untuk mengenalkan pentingnya pendidikan agama Islam dan sebagai kesejahteraan umat. Pesantren Al-Muhajirin sampai saat ini menjadi pondok pesantren yang berkembang besar dan unggul dalam pendidikan agama Islam di Purwakarta⁶, dilihat dari perkembangan Pesantren Al-Muhajirin sendiri penulis juga memiliki ketertarikan menulis tentang pondok pesantren, terutama dalam hal proses perkembangan. Pencapaian yang diperoleh Kiai Abun Bunyamin terutama dalam perannya dalam memajukan Pondok Pesantren Al-Muhajirin, membuat penulis tertarik untuk meneliti tentang aspek-aspek yang mempengaruhi terhadap perkembangan Pondok Pesantren Al-Muhajirin yang telah bertahan sejak tahun 1987 sampai tahun 2013 M.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Fokus utama dari penelitian ini terletak pada Perkembangan. Tahun 1987

⁵ *Ibid*, hlm.151.

⁶ Wawancara dengan Deden Zaenudin sebagai staf Humas dan Sekretariat di Kantor STAI Al-Muhajirin. tanggal 08 November 2021.

merupakan masa awal berdirinya lembaga Al-Muhajirin yang di bangun oleh Kiai Abun Bunyamin sebagai pemimpin pertama dan awal berdirinya pesantren Al-Muhajirin. Batasan akhir tahun 2013M merupakan tahun tersebut menjadi tahun puncaknya perkembangan pondok pesantren Al-Muhajirin hingga dapat menciptakan lembaga Sekolah Perguruan Tinggi (STAI) setrata S1 milik mandiri dan tercatat sebagai pendidikan agama Islam yang banyak diminati oleh masyarakat Purwakarta dan luar daerahnya. Untuk itu penulis akan mengulas lebih jauh mengenai aspek-aspek yang mempengaruhi perkembangan Pesantren Al-Muhajirin di Kabupaten Purwakarta pada tahun 1987 sampai 2013 M.

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum masyarakat Negrikaler di Purwakarta?
2. Bagaimana profil Pondok Pesantren Al-Muhajirin di Purwakarta?
3. Aspek-aspek apa saja yang berkembang pada Pondok Pesantren Al-Muhajirin di Purwakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan serta menguraikan bagaimana latar belakang perkembangan pondok pesantren Al-Muhajirin dimulai dari lembaga pendidikan, sarana-prasarana, pola penididikan dan ekonomi mandiri pesantren dalam tahun 1987 sampai 2013M dan pengaruh perkembangan pesantren Al-Muhajirin terhadap masyarakat sekitar.

Adapun kegunaan peneliti ini diharapkan :

1. Untuk menambah keilmuan dan wawasan mengenai sejarah pendidikan Islam khususnya Pesantren.
2. Dapat dijadikan sebagai bahan kebijakan bagi pengasuh pesantren dan pemerintah dalam mengembangkan sistem pendidikan Islam model Pesantren.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan bagian penting yang meninjau karya ilmiah terdahulu untuk mendapatkan kesamaan dan perbedaan antara peneliti ini dengan peneliti terdahulu demi menghindari plagiarisme. Peninjauan dilakukan dengan cara mengulas penelitian terdahulu. Adapun untuk peneliti ini, penulis menemukan beberapa karya terdahulu yang memiliki persamaan dengan penelitian ini. Penelitian tentang Pondok Pesantren Al-Muhajirin di Purwakarta memang sudah banyak dilakukan, berikut adalah karya-karya yang dijadikan perbandingan oleh peneliti:

Buku yang berjudul “Hijrah yang mengubah” yang ditulis oleh R.Marfu’ Muhyidin Ilyas. Buku ini diterbitkan oleh Taqaddum Purwakarta pada tahun 2016. Buku ini membahas tentang perjuangan KH.Dr.Abun Bunyamin, MA dari semasa kecil hingga dikenal sampai manca negara, perjuangannya membangun Pondok Pesantren Al-Muhajirin di Purwakarta dari tahun 1954-2013 dan perjuangannya sampai menjadi orang hebat yang dikenal masyarakat Purwakarta. Penjelasan buku ini tentunya memiliki perbedaan dengan yang akan peneliti bahas. Fokus penulis buku ini menjelaskan secara umum tentang perjalanan hijrah Kiai Abun Bunyamin. penulisan ini memiliki tempat kajian yang sama

dengan tempat kajian yang diteliti penulis, akan tetapi perbedaannya terletak pada fokus kajian. Peneliti memfokuskan pada perkembangan Pondok Pesantren Al-Muhajirin Purwakarta yang di kembangkan oleh Kiai Abun Bunyamin pada tahun 1987 sampai 2013 M, sedangkan buku tersebut memfokuskan pembahasan berupa deskripsi cerita hijrahnya Kiai Abun Bunyamin untuk membangun lembaga pendidikan Islam.

Buku yang berjudul “Pesantren, Madrasah, Sekolah Pendidikan Islam dalam Kurun Modern” yang di tulis oleh Karel A. Steenbrink. Buku ini diterbitkan LP3ES pada tahun 1994 . Buku ini merupakan hasil pengamatan dari orang luar mengenai Islam dalam perspektif dunia pendidikan Islam di Indonesia. Buku ini memberikan stimulan positif bagi para tokoh Islam, khususnya yang bergerak dalam upaya pengembangan pendidikan Islam di Indonesia dan buku ini menjelaskan sejarah pesantren, sejarah madrasah, sejarah sekolah dan perbandingannya. Penjelasan buku ini tentunya memiliki perbedaan dengan yang akan peneliti bahas. Fokus buku ini menjelaskan pengembangan pendidikan Islam dalam perspektif dunia dalam pendidikan Islam di Indonesia. Sementara peneliti membahas Perkembangan Pesantren Al-Muhajirin di Kabupaten Purwakarta pada tahun 1987 sampai 2013 M. Perbedaan dari lokasi dan penjelasannya meskipun memiliki kesamaan dalam perkembangan secara umum.

Buku yang berjudul “Pesantren : Santri, kiai, dan Tradisi” yang ditulis oleh Ahamd Muhakamurroh. Buku ini di terbitkan oleh Ibda jurnal kebudayaan Islam pada tahun 2014. Buku ini menjelaskan bagaimana peran santri dan kiai terhadap tradisi yang berubah dengan zaman yang berkembang. Buku ini juga menjelaskan

peran santri dalam pondok pesantren dan peran kiai yang menjadi figur ideal di dalam pesantren. Buku ini juga menjelaskan tiga macam-macam pesantren yang ada di Indonesia. Buku ini lebih memfokuskan terhadap peran santri dan peran kiai dan tradisi di masing masing pesantren yang berkembang di Indonesia. Sedangkan penulis memiliki fokus terhadap perkembangan Pondok Pesantren Al-Muhajirin di Kabupaten Purwakarta pada tahun 1987 sampai 2013 M. Buku ini tidak memfokuskan pada tahunnya dan tidak memfokuskan pada lokasi pesantren. Sedangkan penulis memfokuskan pada tahun 1987 sampai 2013 M dan lokasi Pesantren.

Buku yang berjudul “Pendidikan Islam di Indonesia” yang di tulis oleh Nurul Hak, Abdur Rahman Assegaf dkk. Buku ini diterbitkan oleh Suka Press. Buku ini menjelaskan pendidikan Islam di Indonesia yang memunculkan pilu dalam pikiran yang tertinggalan, kemunduran dan kondisi yang serbah tidak jelas. Buku ini sebagai hasil diskusi para dosen tentang pendidikan agama Islam di Indonesia yang menjadi koleksi serius untuk menjelaskan sejarah, perkembangan dan kekurangan dari pendidikan agama Islam yang terjadi di Indonesia. Fokus buku ini menjelaskan pada perbandingan kultural sistem pendidikan agama Islam di Indonesia. Sementara peneliti membahas perkembangan Pondok Pesantren Al-Muhajirin di Kabupaten Purwakarta pada tahun 1987 sampai 2013 M. Ada kesinambungan buku ini terhadap peneliti yaitu memiliki pembahas sama yaitu pesantren. Buku ini lebih terhadap pesantren secara umum dan sejarahnya. Sedangkan peneliti lebih ke pesantren yang tertuju.

Artikel yang berjudul “Peranan Pemimpin dalam Pengelolaan Pondok

Pesantren”. Artikel ini diterbitkan oleh Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati pada tahun 2017. Artikel ini ditulis oleh Muhammad Lutfi Namudin Dkk. Artikel ini membahas tentang peran pemimpin Kiai Abun Bunyamin dalam mengelola pondok pesantren Al-Muhajirin Purwakarta. Artikel tersebut lebih fokus dalam kekaguman terhadap cara pemimpin Kiai Abun Bunyamin dan mengelola pondok pesantren Al-Muhajirin Purwakarta dengan cara demokratis dan kharismatik. Perbedaan dengan peneliti yaitu titik fokus terhadap yang di bahas dan tahun. Peneliti lebih fokus meneliti Perkembangan Pondok Pesantren Al-Muhajirin Kabupaten Purwakarta pada tahun 1987 sampai 2013 M, mengetahui perjalanan perkembangan yang di pimpin oleh Kiai Abun Bunyamin dari tahun awal berdiri 1987 sampai masa kejayaan perkembangan Pondok Pesantren Al-Muhajirin di Purwakarta pada tahun 2013 M.

Artikel yang berjudul “Perkembangan Pesantren di Indonesia”. Artikel ini diterbitkan oleh program Doktor Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga pada tahun 2012. Artikel ini ditulis oleh Zainil Arifin. Artikel ini menjelaskan tentang perkembangan pesantren di indonesia yang ditinjau dari cara menyikapi tradisi yang dibagi menjadi tiga, yaitu salaf, khalaf dan modern. Dalam artikel ini muncul perkembangan dalam model perguruan tinggi Islam yang dinamakan Ma’had Aly. Menjelaskan pesantren sebagai lembaga pendidikan juga dituntut untuk memberikan kontribusi bagi pendidikan Islam di Purwakarta yang seimbang bagi para santrinya. Jurnal ini lebih memfokuskan perbedaan pesantren yang menjadi perkembangan pendidikan di Indonesia. Perbedaan dari artikel dan peneliti terlihat dari titik fokus pembahasannya, tokoh dan lokasi peneliti.

Sedangkan peneliti lebih fokus terhadap perkembangan pondok Pesantren Al-Muhajirin di Kabupaten Purwakarta yang diteliti pada tahun 1987 sampai 2013 M. Sedangkan artikel ini menjelaskan perkembangan pondok pesantren secara umum dan perkembangan pesantren di seluruh Indonesia yang dilihat dari perbedaan perbedaan tradisi budayanya.

Skripsi yang berjudul “Upaya Pengasuh Pondok Pesantren dalam Membentuk Kemandirian Santri Di Pondok Pesantren Al-Muhajirin Kampus Pusat Kabupaten Purwakarta” yang ditulis oleh Putri Regiana. Skripsi ini diterbitkan oleh fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Singaperbangsa Karawang pada tahun 2020. Skripsi ini menjelaskan bagaimana cara pembentukan kemandirian pada santri dengan berbagai cara keislaman dalam prosesnya. Perbedaan dari skripsi ini yaitu perbedaan dari judul dan tahun yang diteliti. Penulis lebih memfokus dalam Perkembangan Pondok Pesantren Al-Muhajirin di Purwakarta yang dikembangkan oleh Kiai Abun Bunyamin dalam perjuangannya. Peneliti hanya memfokuskan dari tahun 1987 pertama berdiri sampai 2013 sebagai perkembangan pesat pondok pesantren Al-Muhajirin.

Desartasi yang berjudul “Model pemberdayaan social entrepreneurship berbasis nilai Islam pada Pondok Pesantren Al-Muhajirin, Purwakarta, Jawa Barat” yang ditulis oleh Evi Khadijah Lutfi Fuadah. Di terbitkan oleh Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2022. Doktoral Tesis ini menjelaskan tentang mengimplementasikan model tata kelola ekonomi mandiri berbasis nilai Islam dalam pondok pesantren moderen seperti pondok pesantren Al-Muhajirin Purwakarta. Perbedaan dengan peneliti yaitu fokus utama dari aspek-aspek yang

menyebabkan terjadinya perkembangan di dalam pondok pesantren Al-Muhajirin.

Artikel yang berjudul “Profil Pondok Pesantren Al-Muhajirin di Kabupaten Purwakarta” yang di tulis oleh Dudung Ridwan. Di terbitkan oleh lembaga jurnal berita pada tahun 2020. Artikel ini membahas tentang keunggulan pondok Pesantren Al-Muhajirin Purwakarta yang telah memiliki berbagai lembaga yang telah eksis dimasa modern ini. Perbedaan dengan peneliti yaitu lebih memfokus terhadap aspek-aspek yang mempengaruhi perkembangan pondok Pesantren Al-Muhajirin dari tahun 1987 sampai 2013 M.

Skripsi yang berjudul “Peran KH.Muhammad Sholeh dalam mengembangkan Pondok Pesantren At Tanwir Talun Seberrejo-Bojonegoro pada Tahun 1954-1992” yang di tulis oleh Muhammad Huda, Fakultas Adab dan Humainora yang diterbitkan oleh perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel pada tahun 2016. Sementara peneliti membahas Perkembangan Pondok Pesantren Al-Muhajirin di Kabupaten Purwakarta pada tahun 1987 sampai tahun 2013 M. Tokoh, lokasi penelitian dan juga kiprah yang berbeda meskipun memiliki unsur kesamaan dalam hal secara umum.

E. Landasan Teori

Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam tradisional yang para siswanya tinggal bersama dan belajar dibawah bimbingan guru yang lebih dikenal dengan sebutan kiai dan memiliki asrama untuk menginap santri. Dalam UU nomer 18 tahun 2019 dinyatakan bahwa Pondok Pesantren terbagi tiga: pertama, pondok pesantren salaf yaitu pesantren yang mengkaji hanya terbatas pada kitab salaf (kitab kuning), intensifikasi musyawarah (batsul masail), sistem diniyah (klasikal), pakaian, tempat dan lingkungannya. Kedua, pondok pesantren modern yaitu pondok pesantren yang tidak mempelajari kitab klasik, penguasaan bahasa asing (bahasa arab dan inggris) dan pakaian yang berseragam. Ketiga, pesantren semi modern yaitu pesantren yang berusaha untuk mengkolaborasikan antar sistem pesantren salaf dan pesantren modern. Pesantren semi modern merupakan model pesantren yang mencoba mengikuti perkembangan zaman dengan mempertahankan tradisinya, yaitu mengkaji kitab-kitab klasik⁷.

Upaya pesantren semi modern ini dapat berkembang seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diajarkan ilmu-ilmu umum di lingkungan pesantren yang biasanya pesantren ini membuktikan lembaga pendidikan model madrasah maupun sekolah untuk mengaja pelajaran umum. Biasanya, santri tetap tinggal di pesantren untuk mengikuti kajian kitab-kitab klasik di sore, malam dan pagi setelah subuh. Adapun setelah itu mereka mengikuti pelajaran umum di madrasah maupun sekolah⁸. Karakteristik dari pesantren semi modern yaitu adanya pengkajian kitab kuning (kitab salaf), pengembangan bahasa

⁷ Zainal Arifin. Pendidikan Agama Islam. Vol XI no 1 hlm.46.

⁸ *Ibid.* hlm. 47.

asing, dan kurikulum modern (seperti: bahasa inggris, fisika, matematika, manajemen dan sebagainya), mempunyai independensi dalam menentukan arah dan kebijakan. Keberadaan pesantren semi modern dipandang dan diharapkan sebagai wahana untuk mencetak manusia yang sempurna (insan kamil)⁹.

Pondok Pesantren Al-Muhajirin merupakan bagian dari Pondok Pesantren semi modern bertujuan untuk memiliki karakteristik yang menggabungkan pendidikan Pondok Pesantren salaf dengan pendidikan modern agar menciptakan santri-santri yang unggul dan berprestasi dari bidang salaf dan umum¹⁰.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan sosiologi. Adapun pendekatan sosiologi dilakukan untuk menganalisis bagaimana Perkembangan Pondok Pesantren dari tahun 1987-2013 sebagai pendidikan Islam yang bertahan hingga saat ini dan dipelopori oleh Kiai Abun Bunyamin di Purwakarta. Penulisan sejarah yang menggunakan pendekatan sosialogis ini bisa dikatakan sebagai sejarah sosial karena didalamnya terdapat bahasan yang mencakup peran, golongan sosial dan status sosial¹¹.

Penelitian ini menggunakan konsep perkembangan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, perkembangan adalah proses perihal berkembang¹². Secara keseluruhan perkembangan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia

⁹ Salinan Undang- Undang nomer 18 tahun 2019. *Pesantren Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa*. Bab I ketentuan umum.

¹⁰ Wawancara dengan Ifa Faizah Rohmah sebagai pengasuh asrama putri dan anak pertama kiai, di Kantor sekretariat P.P. Al-Muhajirin, tanggal 8 November 2021.

¹¹ Dudung Abdurahman. *Metode Penelitian*. (Jakarta : Logos Wacana Ilmu 1999), hlm.11.

¹² Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta : Balai Pustaka 2007) hlm. 845

(KBBI) merupakan proses, cara, dan perbuatan mengembangkan¹³. Menurut Monsk, pengertian perkembangan menunjuk pada suatu proses kearah yang lebih sempurna dan tidak dapat diulang kembali. Perkembangan menunjukkan pada perubahan yang bersifat tetap dan tidak dapat diputar kembali. Perkembangan juga di artikan sebagai proses yang kekal dan tetap yang menuju kearah suatu organisasi pada tingkat tingkat integrasi yang lebih tinggi¹⁴.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori evolusi multilinear. Teori evolusi multilinear didefinisikan sebagai fenomena perkembangan kebudayaan yakni sebuah model yang mengutamakan fenomena kebudayaan seperti halnya sebuah organisme yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan dari yang sangat sederhana kepada yang lebih kompleks¹⁵. Untuk melihat proses dari perkembangan pesantren akan digunakan teori evolusi multilinier. Secara luas, teori evolusi multilinier yang dikembangkan oleh J.Steward ini, tidak hanya mengolaborasikan proses perkembangan kebudayaan dari sudut interaksi eksternal berbagai unsur kebudayaan belaka, tetapi lebih jauh lagi teori ini mencoba memverifikasi konsenkuensi kultural dari (terjadinya) proses interaksi antar unsur budaya tersebut¹⁶.

F. Metode Penelitian

¹³ *Ibid.*, hlm 222.

¹⁴ Desmita M, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.31.

¹⁵ Larasati Permata, *Teori Evolisisme (Antropologi Hukum)*. (Sumatera Barat : fakultas hukum, 2019).

¹⁶ Abdur Rahman, dkk. *Pendidikan Islam di Indonesia*. (Yogyakarta : SUKA Press, 2013) hlm. 79.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan metode sejarah analisis-kualitatif. Sebuah penelitian sejarah memiliki metode tersendiri, agar hasil dari penelitian sejarah ini dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini juga akan dilakukan secara kepustakaan (*Library research*) sebagai pendukung terhadap sumber-sumber hasil di lapangan dengan murni bahwa sumber-sumber pustaka yang relevan. Dengan mengolah sumber-sumber tertulis yang ditemukan seperti arsip-arsip Al-Muhajirin, buku-buku, jurnal, artikel, skripsi dan sumber internet lainnya. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah hal-hal yang berkaitan dengan Pondok Pesantren Al-Muhajirin tentang perkembangan pendidikan Islam. Adapun tahapan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Heuristik

Heuristik merupakan tahapan awal dalam melakukan sebuah penelitian sejarah. Pada tahapan ini, penelitian melakukan pengumpulan sumber dan data yang menunjang penelitian. Sumber-sumber yang telah didapat akan dikelompokkan menjadi sumber primer dan sumber sekunder. Dalam penulisan ini, penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder.

Data primer diperoleh penulis dari lokasi Pondok Pesantren Al-Muhajirin. Pertama, data tersebut dalam bentuk sumber lisan berupa wawancara dari Informan dan observasi. Proses wawancara dapat dilakukan dengan dua cara yakni wawancara terstruktur yakni dengan mempersiapkan pertanyaan yang sesuai dengan penelitian dan

wawancara tidak terstruktur. Pedoman wawancara telah disusun dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari nara sumber utama yaitu:

1. Kiai Sholeh Nasihin (Penasehat Pondok Pesantren Al-Muhajirin)
2. Kiai Abun Bunyamin (Pemimpin Pondok Pesantren Al-Muhajirin Purwakarta)
3. Ifa Faizah Rohmah (Ketua Yayasan asrama putri)
4. Anang Nasihin (Pengasuh asrama putra)
5. Deden Zaenudin (Staf sekretariat Pondok Pesantren Al-Muhajirin)
6. Deden Saepudin (Staf humas Pondok Pesantren Al-Muhajirin)

Kemudian wawancara tidak terstruktur yaitu tidak mempersiapkan pertanyaan terlebih dahulu, hal ini dilakukan untuk melengkapi data yang dibutuhkan. Guna mendapatkan data ini peneliti menemui alumni santri al-muhajirin, guru Al-Muhajirin. Ustad dan ustadzah Al-Muhajirin dan masyarakat sekitar.

Adapun dalam bentuk sumber tertulis berupa arsip akta notaris, Prasasti peresmian, dokumen jumlah santri tahun pertama 1987 hingga 2013, dan dokumentasi terkait Perkembangan sarana prasarana Pesantren Al-Muhajirin. Wawancara tersebut dilakukan penulis dengan model bebas terpimpin. Data sekunder yang penulis kumpulkan melalui tulisan para peneliti sebelumnya, buku penulisan santri Al-Muhajirin, buku Taqqadum sahabat Al-Muhajirin, Buku Pergolakan Tanam Paksa dan

berdirinya Purwakarta, Jurnal Artikel, Arsip Pesantren Al-Muhajirin dan skripsi yang terkait. Selain itu, penulis juga mendapatkan beberapa sumber sekunder di Perpustakaan Pondok Pesantren Al-Muhajirin, Perpustakaan Purwakarta dan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Kemudian mengakses Jurnal Virtual di Internet dan sumber sekunder yang terdapat di Pondok Pesantren Al-Muhajirin Purwakarta.

2. Verifikasi atau kritik sumber

Dalam tahap ini, setelah sumber sejarah dalam berbagai kategorinya itu terkumpul, tahap selanjutnya adalah kritik atau verifikasi untuk memperoleh keabsahan sumber. Kritik sumber dilakukan baik itu kritik internal maupun kritik external guna untuk mendapatkan data bagi penulis sejarah. Pertama, peneliti membandingkan hasil wawancara terhadap tokoh utama dengan narasumber lain yang diwawancarai, mencocokkan dokumen pendukung penulisan dengan dokumen yang lainnya dan seterusnya sampai menemukan data yang tidak berbeda (data jauh) yang berkaitan dengan pembahasan Pondok Pesantren Al-Muhajirin Purwakarta.

3. Interpretasi

Interpretasi atau penafsiran adalah tahapan atau kegiatan menafsirkan fakta-fakta serta menetapkan makna saling berhubungan dari pada fakta-fakta yang diperoleh. Dalam tahapan ini, dilakukan penafsiran atau analisis terhadap sumber, sehingga diperoleh rumusan fakta yang

jelas dan kredibel¹⁷. Dalam langkah ini, penelitian mengolah data yang telah dikumpulkan, dipilah untuk dibagi menjadi fokus bagian dari isi tulisan dan bagian yang tidak diperlukan.

Dalam prakteknya, peneliti akan melakukan sistesis data baik berupa data tertulis ataupun hasil wawancara dan mengurutkan secara kronologis dan sistematis. Pada tahap interpretasi ini, peneliti data yang terkait dengan Perkembangan Pondok Pesantren Al-Muhajirin Di Kabupaten Purwakarta yang sudah terverifikasi dengan di dukung oleh konsep Perkembangan menggunakan teori evolusi multilinier.

4. Historiografi

Historiografi merupakan tahapan terakhir dalam metode sejarah, di sini merupakan cara penulisan, pemaparan atau laporan hasil dari penelitian sejarah yang dilakukan. Layaknya laporan penulis ilmiah, penulisan hasil penulisan sejarah itu hendaknya dapat memberikan gambaran sejak dari awal penulisan sejak dari awal (fase perencanaan) sampai akhirnya (penarikan kesimpulan)¹⁸. Dalam tahapan historiografi dilakukan usaha untuk menyampaikan hasil-hasil observasi dengan cara menuangkan bentuk lisan.

Penulis menyusun setiap fakta yang sudah di tafsirkan dan dituliskan kembali menjadi sebuah tulisan sejarah yang berjudul

¹⁷ E.Kosim. *Metode Sejarah, Asas dan Proses* (Bandung : Universitas Padjajaran, 1984) hlm. 34.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 116-117.

“Perkembangan Pondok Pesantren Al-Muhajirin di Kabupaten Purwakarta pada tahun 1987-2013 M”.

G. Sistematika Pembahasan

Guna memudahkan pembahasan di dalam penelitian ini, disusunlah sistematika perubahan yang sistematis dan kronologis. Sistematika pembahasan berguna untuk melihat keterikatan antar bab, dan dapat memudahkan pembaca untuk memahami urutan pembahasan. Adapun sistematika di dalam penelitian ini adalah :

Bab I merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang permasalahan, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini, serta sistematika pembahasan. Latar belakang masalah untuk memberikan penjelasan mengapa penelitian ini dilakukan, kemudian dilanjutkan dengan batasan dan rumusan masalah untuk mengetahui batasan serta masalah yang menjadi acuan penelitian. Tujuan dan kegunaan penelitian untuk menjabarkan penelitian dan manfaat kegunaan penelitian untuk kedepannya, selanjutnya tinjauan pustaka untuk membedakan penelitian ini dan penelitian sebelumnya. Landasan teori yang digunakan pada penelitian. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini, serta sistematika pembahasan.

Bab II menguraikan tentang gambaran umum masyarakat Negrikaler

di Purwakarta meliputi tentang letak geografis desa Negrikaler, kondisi sosial masyarakat Negrikaler dan kondisi organisasi keagamaan masyarakat sekitar.

Bab III menguraikan tentang profil pondok pesantren Al-Muhajirin meliputi tentang latar belakang sosiologis-historis Pondok Pesantren, profil pembina Pesantren dan Visi dan Misi Pesantren Al-Muhajirin yang mencantumkan sejarah berdirinya Al-Muhajirin, kondisi pondok pesantren dan struktur kepengurusan pesantren Al-Muhajirin.

Bab IV membahas tentang aspek yang dikembangkan pondok pesantren Al-Muhajirin pada tahun 1987-2013M. Meliputi Perkembangan dalam bidang fisik, perkembangan dalam pola pendidikan dan perkembangan dalam ekonomi mandiri pondok pesantren Al-Muhajirin.

Bab V merupakan bab terakhir yang merupakan bab penutup, yang berisi kesimpulan dan saran. Bab ini peneliti memaparkan rangkuman hasil dari penelitian untuk menjawab masalah-masalah yang terdapat dalam rumusan masalah. Adapun saran merupakan saran peneliti terhadap penelitian serupa kedepannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas yang penyusun kemukakan pada bab-bab sebelumnya maka semakin jelaslah mengenai pembahasan Perkembangan Pondok Pesantren Al-Muhajirin di Kabupaten Purwakarta pada tahun 1987-2013M yang dapat disimpulkan diantaranya:

1. Negrikaler Purwakarta dikenal sebagai daerah yang memiliki keberagaman kultur yang tidak hanya dari masyarakat setempat, bahkan dari kalangan pendatang juga menyumbangkan kultur yang mereka bawa. Nahdatul Ulama merupakan ajaran umat muslim mayoritas yang ada di daerah ini, sehingga pada tahun 1987 masyarakat Purwakarta dalam berorganisasi sudah berkembang pesat seperti organisasi keagamaan Nahdatul Ulama (NU). Salah satu bentuk perkembangan keagamaan Islam di daerah ini yaitu dibangunnya Pondok Pesantren Al-Muhajirin oleh Kiai Abun Bunyamin, yang mana kiai tersebut merupakan ketua Pengurus Wilayah Nahdatul Ulama (PWNU) di Jawa Barat pada tahun 2010.

2. Sejak tahun 1987 hingga tahun 2013M. Pondok Pesantren Al-Muhajirin didirikan dalam kepemimpinan Kiai Abun Bunyamin. Tujuan Pondok Pesantren Al-Muhajirin didirikan sebagai kebutuhan masyarakat disekitar untuk lebih mengenal

pendidikan agama Islam. Ide didirikannya Pondok Pesantren Al-Muhajirin bekerjasama dengan para panitia masyarakat yang mendukung untuk mendirikan lembaga pendidikan Islam yang diketuai oleh Kiai Abun Bunyamin.

3. Aspek perkembangan Al-Muhajirin berawal dari yang sederhana menjadi lebih kompleks meliputi perkembangan dalam bidang fisik, perkembangan dalam sistem pendidikan dan perkembangan ekonomi mandiri. Al-Muhajirin merintis pesantrennya berawal dari santri yang belajar di Masjid dan asrama hanya bermodalkan rumah yang disewa. Perjalanan Al-Muhajirin bersama Masjid Al-Muhajirin sampai memiliki sarana lembaga pendidikan sejak tahun 1987-2011M. seiring dengan terbentuknya lembaga Al-Muhajirin pada tahun tersebut, Al-Muhajirin mulai perkembangan dalam sistem pendidikan yang digunakan yang mengacu kepada kurikulum agama dan kurikulum nasional, program kegiatan dan program keunggulan Pesantren Al-Muhajirin. dengan perkembangan secara fisik dan perkembangan sistem pendidikan yang memadai dan mendapatkan kualitas terbaik Pesantren Al-Muhajirin, pesantren Al-Muhajirin memiliki perkembangan yang sangat pesat dalam jumlah peserta didik atau santri. Santri yang mukim sejak tahun 1987 tercatat 17 santri dan pada tahun 2013 santri Al-Muhajirin berjumlah lebih tinggi dari 1.000 santri secara keseluruhan

pesantren Al-Muhajirin. dengan adanya peningkatan dalam pesantren Al-Muhajirin menjadi keuntungan untuk meningkatkan kualitas Pesantren Al-Muhajirin oleh sebab itu alasan dari perkembangan Pesantren Al-Muhajirin pasti menjadi faktor-faktor dukungan oleh banyak pihak yaitu, dukungan oleh keluarga, dukungan oleh masyarakat, dukungan oleh para guru besar, dukungan oleh ulama tatar sunda dan dukungan oleh pemerintah di Kab. Purwakarta.

D. Saran

Penelitian mengenai Perkembangan Pondok Pesantren Al-Muhajirin di Purwakarta pada tahun 1987-2013M:

1. Penelitian ini jauh dari kata sempurna, akan tetapi penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan selanjutnya untuk lebih menelaah lebih dalam tentang sejarah pondok pesantren di daerah Purwakarta dan dapat menjadi bahan bacaan yang bermanfaat.
2. Dalam pandangan peneliti, Pengurus Yayasan Pondok Pesantren Al-Muhajirin perlu memperkuat integrasinya dengan manajemen untuk memperkuat persatuan dan kesatuan dalam visinya mewakili lembaga pendidikan Islam yang lebih baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengambil topik skripsi serupa, penulis menyarankan untuk menyoroti studi dengan metode dan teori lain serta fokus penelitian lain (objek). Seperti,

meneliti mengeksplorasi dampak pesantren terhadap metode pengajaran. Penelitian ini berfokus pada perkembangan Pondok Pesantren Al-Muhajirin dari awal berdirinya hingga perkembangannya yang pesat, sebagaimana diketahui masyarakat luas. Oleh karena itu terbuka peluang bagi peneliti lain yang tertarik untuk melanjutkan atau mengkaji penelitian lain.



DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Data bangunan tempat peribadahan desa NegriKaler tahun 1987-2013.
- Tabel 2 Data perkembangan sarana-prasarana tahun 2010-2013
- Tabel 3 Daa perkembangan jumlah santri mukim dan non mukim Al-Muhajirin selama 5 tahun terakhir (2008-2013)
- Tabel 4 Data perkembangan dan pertumbuhan aset ekonomi di pesantren Al-Muhajirin dalam setahun 2013.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abdurrahman, Dudung. 2011. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Baharudin dan Umiarso. 2017. *Kepemimpinan Pendidikan Islam : Antara Teori dan Praktik*. Yogyakarta : Penerbit Ar-Ruzza Media
- Bratakusumah, Affandi, R Moch. 1986. *Sejarah Purwakarta*. Purwakarta: Penerbit Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Purwakarta.
- Dhofier, Zamakhsyari. 2011. *Tradisi Pesantren Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. Jakarta: Penerbit LP3ES.
- Heandari, A. 2004. *Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleks Global*. Jakarta : Penerbit IDR PRESS
- Haedar, Amin. 2007. *Transformasi Pesantren*. Jakarta : Penerbit Media Nusantara.
- Hielmy, Irfan. 1992. *Pesan Moral dari Pesantren : Meningkatkan Kualitas Umat, Menjaga Ukhuwah*. Bandung : Penerbit Nusantara.
- Harun, Mustofa, Ahmad. 2009. *Khazanah Intelektual Pesantren*. Jakarta : Penerbit CV Maloho Jaya Abadi.
- Iskandar, M. 2001. *Para Pengemban Amanah : Pergulatan Pemikiran Kiai dan Ulama di Jawa Barat 1900-1950*. Yogyakarta: Penerbit Matabangsa.
- Idi Abdullah, dkk. 2017. *Moralitas Sosial dan Peran Pendidikan Agama*. Palembang : Jurnal Raden.

- Jalaluddin dan Usman. 1994. *Filsafat Pendidikan Islam : Konsep dan Perkembangan Pemikirannya*. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada.
- Kaplan, David. 2002. *Teori Budaya*. Yogyakarta: Penerbit Pusaka Pelajar.
- Madjid, N. 1997. *Bilik-bilik Pesantren*. Jakarta : Penerbit Pramadina.
- Mastubuhu. 1994. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren : Suatu Kajian Tentang Unsur dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta : Penerbit INIS.
- Muhyiddin, Marfu. 2016. *Hijrah yang Mengubah : Perjuangan KH. DR. Abun Bunyamin Membangun Al-Muhajirin*. Purwakarta : Penerbit Taqqadum.
- Muhith abd dan Setiawan Agus Bahar. 2013. *Transformational Leadership : Ilustrasi Di Bidang Organisasi Pendidikan*. Jakarta : Penerbit Rajawali.
- Muhammad, Naurid. 2021. *Pergolakan Tanam Paksa dan Berdirinya Purwakarta*. Bogor : Penerbit GuePedia.
- Qomar, Mujamil. 2005. *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Rahman Abdur, dkk. 2007. *Pendidikan Islam Indonesia*. Yogyakarta : Penerbit SUKA PRESS.
- Saepul, Amit, Ikha, Dian, dan Muhidin, Marfu. 2021. *Mengakar Ke Bumi, Menjulung Ke Langit*. Purwakarta : Penerbit Taqqadum.
- Sunandar, Asep. 2017. *Membongkar Sejarah Karawang*. Karawang : Penerbit Sundapura Fondation.
- Zuhri, Saifuddin. 2001. *Guruku Orang-orang Dari Pesantren*. Yogyakarta

:Penerbit LKiS.

B. Skripsi

Adityana, Ricko. 2018. Skripsi: “Ulama Being Yusuf”. Skripsi pada Fakultas Tarbiyah UIN Gunung Djati Bandung.

Huda, Muhammad. 2016. “Peran KH. Muhammad Sholeh Dalam Mengembangkan Pondok Pesantren At-Tanwir Talun Sumberrejo-Bojonegoro Pada Tahun 1954-1992 M”. Skripsi pada Fakultas Adab dan Homaniora UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kurniawati, Diyah. 2021. Skripsi “Peran Kiai Imam Fauzi Dalam Mengembangkan Pondok Pesantren Darul Ulum Rejomulyo Barat Magetan Tahun 1953-1983 M”. Skripsi pada Fakultas Adab dan Homaniora UIN Sunan Ampel Surabaya.

Nasmudin, Lutfi Muhammad. 2017. Skripsi : “ Peranan Pimpinan Dalam Pengelolaan Pondok Pesantren”. Skripsi pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Gunung Djati Bandung.

Regiana, Putri. 2020. Skripsi : “ Upaya Pangaasuhan Pondok Pesantren Membentuk Kemandirian Santri Di Pondok Pesantren Al-Muhajirin Kampus Pusat Kabupaten Purwakarta”, Skripsi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Singaperbangsa Karawang.

Fuadah, Lutfi. 2022. Disertasi “ Model Pemberdayaan Social Entrepreneurship Berbasis Nilai Islam Pada Pondok Pesantren Al-Muhajirin, Purwakarta, Jawa Barat” Disertasi pada Fakultas Ekonomi Islam UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta.

C. Sumber Online

<https://ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/tribakti/article/view/855>

diakses pada tanggal 18 November 2021, pukul 11.30 WIB.

[https://www.ruangguru.com/blog/7-pengertian-perubahan-sosial-menurut-](https://www.ruangguru.com/blog/7-pengertian-perubahan-sosial-menurut-para-ahli)

[para-ahli](https://www.ruangguru.com/blog/7-pengertian-perubahan-sosial-menurut-para-ahli) diakses pada 8 Agustus 2021, Pada pukul 16.08 WIB.

https://www.researchgate.net/publication/339768504_MADRASAH_DINI_YAH_STUDI_KEBIJAKAN_WAJIB_BELAJAR_DI_PURWAKARTA diakses pada 8 Agustus 2021. Pukul 17.00 WIB.

<https://e-jurnal.staimuttaqien.ac.id/index.php/kalamuna/article/view/12di> diakses pada tanggal 18 agustus 2021, pada pukul 17.30 WIB.

<https://kbbi.web.id/didikdalamkamusbesarbahasaindonesiaversiweb.pendi>

[dikan](https://kbbi.web.id/didikdalamkamusbesarbahasaindonesiaversiweb.pendi) diakses pada tanggal 18 Agustus 2021. Pukul 17.00 WIB.

<https://www.indonesiastudents.com/pengertian-pendidikan-islam-menurut-para-ahli-dan-tujuannya/> diakses pada tanggal 18 Agustus 2021. Pukul 21.00 WIB.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA